

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Hasil analisis korelasi *product moment* (*pearson correlation*) diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) =  $-0,787$  ( $p = 0,000$ ) menunjukkan terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial orang tua dengan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa, Semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang didapat maka semakin rendah tindak prokrastinasi akademik yang dilakukan pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga yang didapat maka semakin tinggi tindak prokrastinasi akademik yang dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Berdasarkan kategori diatas, dapat diketahui bahwa Mahasiswa yang suka menunda pekerjaan atau Tugas akhir dalam kategori tinggi sebesar 65% (65 subjek), kategori sedang sebesar 20% (30 subjek) dan kategori rendah sebesar 15% (15 subjek). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian sebagian besar memiliki prokrastinasi akademik pada kategori tinggi. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial orangtua dalam kategori tinggi sebesar 0% (0 subjek), kategori sedang sebesar 10% (10 subjek) dan kategori rendah sebesar 0% (0 subjek). Hal ini

menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian sebagian besar memiliki dukungan sosial orangtua pada kategori sedang.

Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan koefisien determinasi atau ( $R^2$ ) sebesar 0,619 yang menunjukkan bahwa sumbangan dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik hanya sebesar 61,9%, sementara sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

### **1. Bagi Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi**

Mahasiswa dapat mengurangi prokrastinasi akademik dengan adanya dukungan dari lingkungan. Adapun cara meningkatkan semangat mahasiswa dalam pengerjaan skripsi adalah dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar, memberikan arahan yang baik serta memberikan motivasi terhadap mahasiswa agar tidak menyerah dalam menghadapi permasalahan skripsi. Dengan adanya solusi terbaik dalam diri mahasiswa dan adanya dukungan dari sekitarnya, maka dapat mengurangi prokrastinasi akademik ketika mengerjakan skripsi atau tugas akhir.

### **2. Bagi Universitas**

Bagi para akademik Universitas diharapkan lebih peduli dengan keadaan mahasiswa mengenai pengerjaan skripsi. Pihak Universitas lebih

memperhatikan keadaan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat. Ketika mahasiswa mengalami prokrastinasi dalam pengerjaan skripsi, perlu di beri arahan atau bimbingan agar tidak terjadi prokrastinasi

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik meneliti kajian yang sama, diharapkan untuk meneliti subjek yang berbeda selain mahasiswa agar mendapatkan data penelitian yang lebih sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan lebih update dalam teori yang dikaji dan diharapkan dapat mencari variabel lain selain dukungan sosial orangtua jika ingin meneliti prokrastinasi akademik. Peneliti diharapkan lebih menggali permasalahan yang akan diteliti selanjutnya.